

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan komponen penting dalam penulisan karya ilmiah atau penulisan hasil penelitian. Selain sebagai pondasi awal, metode juga sebagai penuntun dan pengarah dalam tindakan penelitian supaya pembahasannya sistematis, sehingga sebuah karya atau penelitian bisa fokus dan sampai pada tujuan yang dicari. Metode digunakan untuk usaha menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian terdiri dari berbagai aspek, antara lain:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian¹. Sumber datanya diambil dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan baik melalui cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu Jilbab dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Penafsiran Ath Thabari dan Shahrur).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati,² yakni menganalisis secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif dengan tujuan mencari pola, model, makna bahkan teori.³ Penelitian berpendekatan

¹ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Obor, 2004), 3.

² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012), 51.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,(Kudus:Nora Media Enterprise,2010), 25.

kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.

B. Sifat Penelitian

Dilihat dari bentuk permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, sifat penelitian masuk ke dalam penelitian bersifat deskriptif. Artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas atau fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian⁴.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, di antaranya yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Adapun sumber data primer yang digunakan adalah
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁵ Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah tulisan yang berupa buku, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan jilbab dalam Al-qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data, informasi baik itu dari sumber primer atau sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku majalah, dan sebagainya.⁶

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 20

⁵ Tatang Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), cet 3, 133.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.⁷

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Karena penelitian ini kepustakaan, maka proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis dengan cara reduksi data dan klasifikasi data untuk dicari hubungannya berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi yang digunakan.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kemudian menggunakan metode komparasi. Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan agar penelitian itu dapat menggambarkan secara detil penafsiran ayat tentang jilbab menurut kedua tokoh tersebut. Berikut beberapa penjelasan metode yang digunakan untuk menganalisa data yang terkumpul :

1. Metode deskriptif-analisis. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran data yang ada mengenai masalah tersebut, kemudian data yang ada mengenai masalah tersebut dianalisa dengan cara analisa interpretatif, sedangkan metode analisis digunakan penulis untuk melakukan pemeriksaan secara konseptualis atas makna yang terkandung dalam setiap penafsiran mufassir.
2. Metode komparasi yaitu usaha mendapatkan persamaan dan perbedaan tentang ide, kriteria terhadap orang, setelah segi

⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), cet I,191.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*,(Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 45.

kecenderungan masing-masing mufassir dengan menimbang beberapa hal kondisi sosial, politik pada masa mufassir tersebut masih hidup. Metode komparasi sering disebut dengan metode *muqarin* yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-qur'an dengan cara membandingkan ayat, riwayat atau pendapat yang satu dengan yang lainnya, untuk dicari persamaan dan perbedaannya serta faktor yang mempengaruhinya.⁹ Penulis berupaya memaparkan bagaimana jilbab menurut Ath Thabari kemudian dikomparasikan dengan penafsiran jilbab menurut Muhammad Shahrur dengan harapan mengetahui persamaan dan perbedaan di antara keduanya kemudian mencoba mengkontekstualisasikan dengan penggunaan jilbab di Indonesia.

⁹ Ahmad Syadzali dan Ahmad Rafi'i, *Ulumul Qur'an II*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 1997), 66.